

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem hormon bahwa diagnosa utama yang muncul adalah Diabetes Melitus tipe II, *unspecified*, dan *Elektrolit Imbalance* dan diagnosa sistem hormon yang paling sering di Rumah Sakit adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu *Anaemia*, *Hipertensi*, *Ulcus Pneumonia*, *Decubitus* dan *Syok hipovelemic* dengan diagnosa utama yaitu diagnosa Diabetes Mellitus dengan komplikasi, Hiperuricemia, Cystic Fibrosis, Hipoglikemia, Ulcus Decubitus, Ganggren Diabetikum.
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 18 rekam medis dengan presentasi 72% dan diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 7 rekam medis dengan presentasi 28%.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem hormon di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016